

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang sangat memengaruhi kualitas hidup. Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, kesehatan tidak hanya terbatas pada keadaan bebas dari penyakit, tetapi mencakup keadaan fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan yang produktif. Dengan perkembangan zaman dan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat harus terus dilakukan, baik melalui program promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif.

Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran yang sangat vital dalam menyediakan layanan kesehatan dasar yang mencakup berbagai upaya pencegahan, pengobatan, dan rehabilitasi. Dalam melaksanakan tugasnya, puskesmas tidak hanya bertugas memberikan pelayanan medis, tetapi juga berperan dalam mendukung program kesehatan masyarakat, termasuk promosi kesehatan dan pencegahan penyakit. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 74 Tahun 2016, puskesmas wajib melaksanakan standar pelayanan kefarmasian yang mencakup pengelolaan sediaan farmasi dan pelayanan farmasi klinik.

Di dalam konteks pelayanan kefarmasian, apoteker memiliki peran yang sangat penting. Selain mengelola sediaan farmasi, apoteker juga memberikan edukasi tentang penggunaan obat yang rasional, serta berkontribusi dalam pengawasan penggunaan obat di masyarakat. Hal ini penting untuk mencegah penyalahgunaan obat, meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan, dan memastikan keselamatan pasien dalam menerima layanan kesehatan. Oleh karena itu, penting bagi calon apoteker untuk memiliki kompetensi yang baik dalam bidang kefarmasian, agar dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di puskesmas memberikan kesempatan bagi mahasiswa apoteker untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan. Melalui PKPA, mahasiswa apoteker dapat memperoleh pengalaman langsung dalam pelayanan kefarmasian di lapangan, memahami alur pelayanan, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim. Hal ini diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi apoteker yang profesional dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja, terutama dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di puskesmas memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk mengembangkan keterampilan dan wawasan dalam pelayanan kefarmasian. Program ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas profesinya dengan profesional, serta memahami peran apoteker dalam sistem pelayanan kesehatan di puskesmas.

Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Meningkatkan pemahaman calon apoteker terkait peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan kefarmasian di puskesmas.
- 1.2.2 Membekali calon apoteker dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan sediaan farmasi, pelayanan farmasi klinik, serta pelaksanaan program kesehatan masyarakat yang sesuai dengan standar peraturan perundang-undangan.
- 1.2.3 Memberikan pengalaman nyata kepada calon apoteker dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di puskesmas dan melatih keterampilan dalam penyelesaian masalah (*problem solving*).

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker di Puskesmas

Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas memberikan manfaat besar dalam mempersiapkan calon apoteker untuk profesionalisme di lapangan. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk:

- 1.3.1 Mengetahui dan memahami peran serta tanggung jawab apoteker dalam praktik kefarmasian di puskesmas.
- 1.3.2 Mendapatkan pengalaman praktis dalam pelayanan farmasi klinik, pengelolaan obat, serta program kesehatan pemerintah.
- 1.3.3 Meningkatkan keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan problem-solving skills dalam lingkungan kerja nyata di puskesmas.